

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)

Oleh : Siti Hajariyah, S.Pd

Nama Instansi : SMA Negeri 2 Banjar

Nama Mata pelajaran : Geografi/Kelas X

Tema pembelajaran : Dasar-Dasar Pemetaan

Indikator pembelajaran : 3.2.1 Menjelaskan pengertian peta

3.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis peta dan penggunaannya peta serta komponen peta

4.2.1 Membuat peta tematik wilayah provinsi atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta RBI

Tujuan Pembelajaran : Melalui model pembelajaran Project Based Learning, siswa mampu

1. Menjelaskan pengertian peta

2. Mendeskripsikan jenis jenis peta, dan penggunaannya peta serta komponen peta

3. Membuat peta tematik wilayah provinsi atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta RBI

Alokasi waktu : 1 x 3 JP

### A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### PENDAHULUAN

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebagai perwujudan rasa syukur serta melakukan presensi siswa, untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Guru mempersiapkan kesiapan ruang belajar
3. Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi dengan memberikan ilustrasi terkait dengan materi yang akan dibahas, dengan mengajukan pertanyaan. Apakah yang dimaksud dengan peta ? Apakah sama denah dengan peta ?

4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang didahului dengan gambar Peta : Contoh peta yang ditampilkan guru berkaitan dengan jenis jenis peta
5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa

### **KEGIATAN INTI**

1. Berdasarkan arahan dari guru, siswa membagi menjadi beberapa kelompok sebagai tindakan awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tutor sebaya.
2. Guru menampilkan materi dengan menggunakan LCD dan jika siswa membawa laptop/tab/hp siswa bisa mengakses link <https://sites.google.com/guru.smk.belajar.id/materipetasitihajariyah/beranda>
3. Guru akan dibantu oleh siswa yang dianggap mampu memberikan penjelasan kepada masing-masing kelompok agar penyampaian materi bisa lebih cepat kepada siswa.
4. Setelah siswa dianggap sudah mengerti dengan materi yang disampaikan, Guru kemudian memberikan LKPD yang nantinya akan dikerjakan dan di diskusikan bersama teman kelompoknya. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan masalah/mengolah data yang di dapat dalam kelompok masing masing.
5. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memverifikasi data , menaksir dan mengevaluasi penyelesaian masalah serta membuat kesimpulan sementara, untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang bernalar kritis, kreatif dan gotong royong
6. Melalui pengundian, kelompok terpilih mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan hasil simpulan mereka mengenai komponen peta geografi yang menjadi ciri khas ilmu geografi guna melatih kemandirian dan rasa percaya diri serta sikap toleransi atas perbedaan yang ada, kelompok lain menanggapi, guru menambahkan dan melakukan penilaian pada rubrik keterampilan
7. Berdasarkan presentasi, jawaban dan pertanyaan tersebut selama kegiatan diskusi, guru bersifat terbuka atas pendapat, pertanyaan serta tanggapan dari peserta didik.

## **PENUTUP**

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan tugas membuat peta tematik wilayah provinsi Bali, sesuai dengan LKPD 2 pada link  
<https://sites.google.com/guru.smk.belajar.id/materipetasitihajariyah/beranda>
3. Guru Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

## **B. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Model Pembelajaran : Project Based Learning

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

## **C. MATERI AJAR**

### **1. Pengertian peta**

Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sesuai kenampakkannya dari atas. Peta umumnya digambarkan dalam bidang datar dan dilengkapi dengan skala, orientasi, dan simbol-simbol. Dengan kata lain, peta adalah gambaran permukaan bumi yang diperkecil sesuai dengan skala. Supaya dapat dipahami oleh pengguna atau pembaca, peta harus diberi tulisan dan simbol-simbol.

Menurut RM. Soetardjo Soerjonosoemarno peta merupakan suatu lukisan dengan tinta dari seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan perbandingan ukuran yang disebut skala. Sedangkan Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL 2005) Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

### **2. Jenis peta**

**a. Jenis peta berdasarkan skala** Berdasarkan skalanya, peta diklasifikasikan: 1) Peta kadaster, berskala 1:100 – 1:5000 dipakai untuk membuat peta dalam sertifikat pembuatan tanah 2) Peta skala besar: berskala 1:5.000 – 1:250.000 dipakai untuk menggambarkan wilayah yang relatif sempit seperti peta kabupaten 3) Peta skala sedang: berskala 1: 250.000 – 1: 500.000 digunakan untuk menggambarkan wilayah yang agak luas seperti peta provinsi 4) Peta skala kecil: berskala 1:500.000 – 1: 1.000.000 digunakan untuk menggambarkan daerah yang cukup luas seperti Indonesia 5) Peta skala geografis berskala lebih besar dari 1:1.000.0000

**b. Jenis peta berdasarkan isi**

1) Peta umum Peta umum/peta ikhtisar : peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu wilayah seperti sungai, danau, jalan Peta umum dibedakan menjadi dua yaitu : a) Peta topografi, adalah peta yang menggambarkan bentuk permukaan bumi. Peta topografi dapat digolongkan menjadi - Peta planimetrik, peta yang menyajikan beberapa jenis unsur permukaan bumi tanpa penyajian informasi ketinggian. - Peta kadaster, peta yang menyajikan data mengenai kepemilikan tanah, ukuran, dan bentuk lahan serta beberapa informasi lainnya. - Peta bathimetrik, peta yang menyajikan informasi kedalaman dan bentuk dasar laut. b) Peta chorografi, adalah peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian kenampakan permukaan bumi.

2) Peta khusus Peta khusus biasa disebut juga dengan peta tematik adalah peta yang menggambarkan kenampakan – kenampakan tertentu seperti peta kepadatan penduduk, peta transportasi, peta tanah dll. Contoh peta tematik adalah: - *Peta diagram*, pada peta ini subyek tematik disajikan dalam bentuk diagram yang proporsional. - *Peta distribusi*, pada peta ini menggunakan simbol titik untuk menyajikan suatu informasi yang spesifik dan memiliki kuantitas yang pasti. - *Peta isoline*, pada peta ini menyajikan harga numerik untuk distribusi yang kontinu dalam bentuk garis yang terhubung pada suatu nilai yang sama

**c. Jenis peta berdasarkan bentuk** Peta berdasarkan bentuk digolongkan menjadi 3, yaitu: 1) Peta timbul, peta jenis ini menggambarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya, misalnya peta relief. 2) Peta datar (peta biasa), peta umumnya yang dibuat pada bidang datar, misalnya kertas, kain atau kanvas. 3) Peta digital, peta

digital adalah peta yang datanya terdapat pada suatu pita magnetik atau disket, sedangkan pengolahan dan penyajian datanya menggunakan komputer. Peta digital dapat ditayangkan melalui monitor komputer atau layar televisi. Peta digital ini hadir seiring perkembangan teknologi komputer dan peralatan digital lainnya.

- d. Jenis peta berdasarkan sumber data** Peta berdasarkan sumber datanya dibedakan menjadi: 1) Peta Induk (*Basic Map*) Peta induk yaitu peta yang dihasilkan dari survei langsung di lapangan. Peta induk ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan peta topografi, sehingga dapat dikatakan pula sebagai peta dasar (basic map). Peta dasar inilah yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan peta-peta lainnya. 2) Peta Turunan (*Derived Map*) Peta turunan yaitu peta yang dibuat berdasarkan pada acuan peta yang sudah ada, sehingga tidak memerlukan survei langsung ke lapangan. Peta turunan ini tidak bisa digunakan sebagai peta dasar.

### 3. Komponen peta

Komponen peta terdiri dari:

- a. Judul Peta** Judul peta memuat informasi yang ada di peta, karena itu judul peta merupakan hal pertama yang dilihat oleh pembaca. Judul peta berguna untuk menggambarkan isi dan jenis peta yang ditulis dengan huruf kapital.
- b. Garis Tepi** Garis tepi adalah garis yang terletak di bagian tepi peta dan ujung-ujung tiap garis bertemu dengan ujung garis yang lain. Garis tepi berguna untuk membantu dalam pembuatan peta agar terlihat lebih rapi.
- c. Garis Astronomi atau Koordinat** berguna untuk menentukan lokasi suatu tempat yang terdapat pada tepi peta berbentuk angka – angka koordinat dalam satuan derajat, menit dan detik
- d. Legenda dan simbol** Legenda Legenda adalah keterangan dari simbol-simbol yang merupakan kunci untuk memahami peta. Sedangkan simbol adalah tanda atau gambar yang mewakili ketampakan yang ada di permukaan bumi yang terdapat pada peta ketampakannya.
- e. Inset** menunjukkan kedudukan daerah yang dipetakan terhadap daerah sekitarnya yang berfungsi untuk menjelaskan antara wilayah pada peta utama dengan wilayah lain di sekelilingnya. Misalnya : Peta Pulau Jawa sebagai peta utama, sehingga untuk

melihat posisi pulau sumatera dengan pulau-pulau lainnya di buat peta Indonesia sebagai insetnya.

- f. **Skala** Skala dapat diartikan sebagai perbandingan (rasio) antara jarak dua titik pada peta dan jarak sesungguhnya kedua titik tersebut di permukaan bumi atau di lapangan, dan pada satuan yang sama.

$$\text{Skala Peta} = \frac{\text{jarak di peta}}{\text{jarak di permukaan bumi}}$$

- g. **Orientasi** Orientasi merupakan petunjuk arah pada peta yang menunjukkan posisi dan arah suatu titik atau wilayah, biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara.
- h. **Sumber Data dan Tahun Pembuatan** Sumber peta menunjukkan sumber data yang digunakan dalam pembuatan peta. Sementara itu tahun pembuatan peta dapat membantu pembaca peta untuk menganalisis berbagai kecenderungan perubahan dari waktu ke waktu dan dapat memberikan informasi keakuratan data yang digunakan per tahun pembuatan.
- i. **Lettering Dan Warna Peta** *Lettering* adalah semua tulisan yang bermakna yang terdapat pada peta. Bentuk huruf meliputi huruf kapital, huruf kecil, kombinasi huruf kapital-kecil, tegak dan miring. Penggunaan huruf pada peta: 1) Huruf Kapital tegak untuk nama Benua, Provinsi. 2) Huruf kapital miring untuk nama samudera atau lautan 3) Huruf kapital-kecil tegak untuk nama Kota/Kabupaten dan nama wilayah. 4) Huruf kapital-kecil miring untuk nama sungai, danau dan/atau rawa Warna peta lazim digunakan untuk menonjolkan perbedaan objek pada peta. Penggunaan warna berbeda itu antara lain terlihat pada hal-hal berikut: 1) Warna cokelat menggambarkan kenampakan relief permukaan bumi 2) Warna biru menggambarkan kenampakan wilayah perairan (laut, sungai, danau dan rawa) 3) Warna hijau menggambarkan kenampakan vegetasi (hutan, perkebunan) 4) Warna merah dan hitam menggambarkan kenampakan hasil budaya manusia (misal jalan kota, pemukiman, batas wilayah, pelabuhan) 5) Warna putih menggambarkan kenampakan permukaan bumi.

#### 4. Fungsi peta

Fungsi dan tujuan pembuatan peta adalah: 1) Menunjukkan posisi atau lokasi relatif suatu tempat di permukaan bumi. 2) Memperllihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak di permukaan bumi. 3) Memperllihatkan atau menggambarkan bentuk-bentuk pada permukaan bumi (misalnya bentuk benua, negara, atau gunung). 4) Menyajikan data tentang potensi suatu daerah. 5) Mengomunikasikan informasi keruangan. 6) Menyimpan informasi keruangan. 7) Membantu pekerjaan teknis, misalnya konstruksi jalan, navigasi, atau perencanaan. 8) Membantu pembuatan desain, misalnya desain jalan dan bahan analisis spasial.

#### **D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media Pembelajaran : LCD Proyektor, laptop, hp/tab, Internet ,Peta

Alat : Buku tulis, penggaris, pensil, buku gambar, dan pulpen

Bahan ajar : Buku Geografi Kelas X, Buku Geografi Penunjang, jurnal, Lembar penilaian, dan LKPD

Sumber belajar :

- Buku Geografi Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013 :
  - Budi Raharjo Agung. 2016 Geografi X Surakarta : Mediatama
  - Sumantri, lilis dan Nurul Huda 2016. Geografi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Kelas X. Bandung : GrafindoTentang : konsep dasar pengetahuan geografi
- Artikel “Microsoft Word - MEMBUAT SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS” pada link [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255132/pendidikan/MEMBUAT+SIG+\(manual\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255132/pendidikan/MEMBUAT+SIG+(manual).pdf)
- Artikel “Jenis-Jenis Peta Tematik dan Cara Membuat Peta Tematik” pada link <http://www.guruips.com/2017/05/jenis-jenis-peta-tematik-dan-cara.html>

**E. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)**

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

**Instrumen Penilaian Pembuatan Peta**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
		1-4	1-4	1-4		

**Aspek yang dinilai**

1. Kelengkapan komponen peta
2. Kerapian
3. Kebersihan

**Kemampuan**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Nilai : (Jumlah skor yang diperoleh/12)\*100

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**



**Gege Damar, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 196712161988041001

**Banjar, ..... 20 22  
Guru Mata Pelajaran,**

**Siti Hajariyah, S.Pd**  
NIP. 199306082022212018



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
MATERI DASAR –DASAR PEMETAAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

---

**PENUGASAN MANDIRI**

Setelah kalian mempelajari tentang dasar-dasar pemetaan, sekarang saatnya kalian membuat peta lengkap dengan komponen-komponen petanya dan ikuti petunjuk atau langkah langkah kerja dibawah ini:

1. Pilihlah salah satu peta sebuah pulau yang ada dalam atlas kalian (Provinsi Bali)
2. Buatlah grid atau kotak-kotak di atas peta yang telah kalian pilih dengan ukuran 2 cm x 2 cm.
3. Ambillah sebuah kertas gambar atau kertas HVS kemudian buatlah garis tepi dengan jarak 1 cm dari pinggir kertas.
4. Gambarlah peta sesuai dengan ukuran grid (kotak-kotak) yang telah kalian buat.
5. Setelah selesai, buatlah kelengkapan peta mulai dari judul peta, skala peta, orientasi, legenda, inset, sumber dan tahun pembuatan peta di bagian kertas yang kosong.
6. Jika mengalami kesulitan silahkan hubungi guru kalian.
7. Selamat mengerjakan, semoga sukses.

Contoh peta yang akan digambar peserta didik

# PETA ADMINISTRASI PROVINSI BALI



